

E-ISSN: 2829-4580, P-ISSN: 2829-4599

DOI: <https://doi.org/10.38035/jim.v2i4>

Received: 16 Januari 2024, Revised: 14 Februari 2024, Publish: 10 Maret 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>



## Strategi Pemerintah Desa dalam Upaya Mengembangkan Program Inovasi Pamsimas di Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi

Laela Auleani<sup>1</sup>, Ike Rachmawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Magister Ilmu Administrasi Konsentrasi Kebijakan Publik UMMI, email:

[laela.auleani97@gmail.com](mailto:laela.auleani97@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Magister Ilmu Administrasi Konsentrasi Kebijakan Publik UMMI, email:

[ikerachmawati@ummi.ac.id](mailto:ikerachmawati@ummi.ac.id)

Corresponding Author: Laela Auleani<sup>1</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi keunggulan biaya, strategi deferensiasi, dan strategi fokus yang digunakan Pemerintah Desa dalam upaya mengembangkan Program Inovasi Pamsimas di Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi. Dari segi akademik penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Administrasi Publik. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dimana pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dikumpulkan dari berbagai sumber dan tehnik penentuan informan dilakukan dengan menentukan informan khususnya Pemerintah Desa Tegalpanjang yang berperan dan terlibat secara teknis maupun langsung dalam upaya meningkatkan Program Inovasi Desa. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Pemerintah Desa yang digunakan dalam upaya mengembangkan Program Inovasi Pamsimas di Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi berupa strategi keunggulan biaya yang belum diterapkan maksimal pada proses pembentukan dan peningkatan Program Inovasi Desa, strategi deferensiasi diterapkan melalui pembentukan dan peningkatan inovasi-inovasi, dan strategi fokus yang memfokuskan pencapaian Program Inovasi Desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi. Beberapa faktor penghambat dalam upaya mengembangkan Program Inovasi Pamsimas di Desa Tegalpanjang ini dilihat dari kualitas sumber daya manusia yang masih rendah dan penyediaan sarana dan prasarana yang masih kurang. Jika masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas yang diberikan Pemerintah Desa serta ikut serta dalam menjalankan Program Inovasi Desa maka akan tercipta kualitas sumber daya manusia yang unggul dan maju. kelengkapan sarana dan prasana menjadi penunjang yang

tidak kalah penting bagi Pemerintah Desa dalam upaya mengembangkan Program Inovasi Pamsimas di Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi.

**Kata kunci:** Strategi Pemerintah Desa, Program Inovasi Desa, Pamsimas

---

## PENDAHULUAN

Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 mengamanatkan bahwa setiap Perangkat Daerah diwajibkan menyusun Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra Perangkat Daerah. Renstra Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya, berpedoman pada RPJMD dan bersifat indikatif. Sementara itu, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 menyebutkan bahwa Renstra Perangkat Daerah merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.

Manajemen Strategi merupakan rencana atau langkah-langkah yang disusun dalam mewujudkan dan mengembangkan organisasi agar tetap potensi dan tetap eksis sehingga dapat memproduksi produk-produk dan organisasi terus melakukan inovasi. Strategi pemerintah pada umumnya rencana atau program yang dirancang pemerintah daerah maupun pemerintah desa yang berorientasi pada kepentingan masyarakat yang ditetapkan sedemikian rupa sehingga dapat mencapai tujuannya yakni untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.

Strategi dalam pengembangan inovatif tidak jauh dari peranan pemerintah desa dalam mengembangkan pemberdayaan masyarakat. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. dimana di dalamnya dimuat tentang pembagunan desa dan pemberdayaan masyarakat.

Peluang yang dapat dimanfaatkan dalam upaya mengembangkan Program Inovasi Desa yaitu bertujuan untuk meningkatkan prekonomian masyarakat khususnya masyarakat Desa Tegalpanjang melalui Program Inovasi Pamsimas (Penyediaan Air Minum dan Sanitas berbasis Masyarakat) yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Tegalpanjang. Tetapi ada yang perlu diperhatikan oleh Pemerintah Desa dalam upaya mengembangkan Program inovasi tersebut antara lain sumber daya manusia atau SDM yang masih belum paham akan keuntungan yang akan diperoleh jika mereka ikut serta dalam upaya mengembangkan Program Inovasi Pamsimas. Serta sarana dan prasarana yang masih belum mumpuni untuk mengembangkan Program Inovasi Pamsimas di Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireungas Kabupaten Sukabumi.

Permasalahan yang dihadapi Pemerintah Desa dalam upaya mengembangkan Program Inovasi Pamsimas yaitu terkait masalah pemanfaatan SDM yang masih kurang. Serta sarana dan prasarana yang terbilang masih belum mendukung untuk mengembangkan Program Inovasi Pamsimas di Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi.

Dari pemaparan diatas, dan berdasarkan temuan masalah pada saat pra survei, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Strategi Pemerintah Desa dalam upaya Mengembangkan Program Inovasi Pamsimas di Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi".

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi Pemerintah Desa dalam upaya mengembangkan Program Inovasi Pamsimas di Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya mengembangkan Program Inovasi Pamsimas di Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi?

### **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus masalah yang akan dipecahkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas dan tepat serta terhindar dari adanya interpretasi dan meluasnya masalah dalam memahami isi tesis. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi Pemerintah Desa dalam upaya mengembangkan Program Inovasi Pamsimas di Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya mengembangkan Program Inovasi Pamsimas di Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori dan Konsep Strategi Pemerintah Desa**

#### **Pengertian Manajemen Strategis**

Strategi adalah rencana atau konsep jangka panjang, yang diikuti dengan pelaksanaannya untuk dapat mencapai suatu tujuan tertentu, yang pada umumnya merupakan suatu “kemenangan” yang berasal dari kata dalam bahasa Yunani yakni *strategos*. Strategi menurut Sedarmayanti (2016) manajemen strategis adalah tindakan terus-menerus, terjadi adanya peningkatan dan dilakukan sesuai dengan yang telah direncanakan serta yang diharapkan oleh konsumen di masa yang akan datang. Setiap strategi selalu memerlukan adanya peninjauan ulang terhadap rancangan yang telah disusun sebab mungkin diperlukan perubahan untuk menghadapi berbagai tantangan masa depan yang tidak terprediksi sebelumnya.

#### **Manfaat Strategis**

Tripono dan Uno (2015) menyatakan bahwa rumusan strategi yang baik mempunyai manfaat yakni mendorong pemahaman kondisi organisasi atau perusahaan yang sebenarnya, mengatasi konflik yang disebabkan pengembangan perusahaan yang tidak jelas, pemanfaatan sumber daya perusahaan, memenangkan persaingan perusahaan yang ketat, dan mampu membantu perusahaan mencapai tujuan dan memecahkan perusahaan yang rumit.

#### **Indikator Strategis Generik**

Dasar fundamental kinerja di atas rata-rata dalam jangka panjang adalah keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dua tipe dasar keunggulan kompetitif dikombinasikan dengan ruang lingkup kegiatan untuk bagaimana perusahaan berusaha mencapainya, menghasilkan tiga strategi generik untuk mencapai kinerja di atas rata-rata dalam suatu industri yakni keunggulan biaya, diferensiasi, dan fokus.

Porter (dalam Ramdana, 2021) masing-masing strategi melibatkan rute fundamental berbeda untuk keunggulan kompetitif, menggabungkan pilihan tentang jasa keunggulan kompetitif ditelusuri dengan lingkup sasaran strategi untuk mencapai keunggulan kompetitif.

### **Teori dan Konsep Pemerintah Desa dalam upaya Mengembangkan Program Inovasi Pamsimas**

## Pemerintah Desa

Selaku pemegang kekuasaan dan wewenang pengaturan, pemerintah menjadi pihak yang berkepentingan dengan berbagai pertimbangan. Pemerintah sangat berkepentingan dalam hal terpeliharannya keteraturan dalam masyarakat yang antara lain terlihat pada ketaatan paraarganya kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemerintah juga sangat berkepentingan dalam keberhasilan suatu organisasi atau pembentukan kelompok-kelompok masyarakat dalam melakukan pemberdayaan-pemberdayaan terhadap masyarakat, serta fungsi utamanya yang berkaitan dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat dan peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat.

Pemerintah yang dimaksudkan dalam tulisan ini adalah sesuai dengan undang-undang nomor 6 tahun 2016 tentang Desa yakni, Pemerintahan Desa adalah pelaksanaan urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Desa yakni Kepala Desa dengan bersama perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara dalam Pemerintahan Desa.

Menurut Soemantri (2011) Pemerintahan Desa terdiri dari Kepala Desa yang dibantu oleh Perangkat Desa dalam penyelenggaraan pemerintahan, sedangkan Perangkat Desa yakni terdiri dari Sekretaris Desa beserta Perangkat lainnya dalam pelaksanaan penyelenggaraan teknis lapangan serta penyelenggaraan unsur kewilayaan, dengan jumlah yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan serta kondisi sosial dan budaya setempat.

Menurut Sembiring (dalam Ramanda, 2021) fungsi pemerintah negara termasuk pemerintah daerah maupaun pemerintah desa dimanapun berada, sekurang-kurangnya melaksanakan fungsinya sebagai pemberi pelayanan (*service*), pengaturan (*regulation*), pemberdayaan (*empowering*), dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

## Program Inovasi Desa

Menurut UU Nomor 19 Tahun 2002, pengertian inovasi adalah kegiatan penelitian, pengembangan, dan atau pun perekayasaan yang dilakukan dengan tujuan melakukan pengembangan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau pun cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah ada ke dalam produk atau pun proses produksinya.

Pengertian inovasi desa adalah proses pembangunan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang dipetik dari hasil kerja desa-desa dalam melaksanakan pembangunan desa baik yang sudah ada atau terbaru dalam bentuk barang atau jasa yang dapat memberikan nilai tambah secara berkelanjutan, baik melalui pembangunan infrastruktur, pengelolaan sumberdaya manusia, ekonomi dan sosial budaya.

Dalam rangka mempercepat penanggulangan kemiskinan di Desa melalui pemanfaatan Dana Desa secara lebih berkualitas, mulai tahun 2017 Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi meluncurkan Program Inovasi Desa (PID). Strategi yang digunakan dengan pengembangan kapasitas desa secara berkelanjutan khususnya dalam bidang pengembangan ekonomi lokal dan kewirausahaan, pengembangan sumber daya manusia, pelayanan sosial dasar, serta infrastruktur desa. Hal ini, sebagaimana dijelaskan dalam Pedoman dan SOP Program Inovasi Desa.

Tujuan program inovasi desa yaitu untuk meningkatkan kualitas penggunaan dana desa melalui berbagai kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang lebih inovatif dan peka terhadap kebutuhan masyarakat desa. Dalam jangka menengah dengan mendorong

produktifitas dan pertumbuhan ekonomi perdesaan serta membangun kapasitas desa yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan kemandirian desa. Sesuai dengan arah dan kebijakan dan sasaran Kementerian Desa PDTT pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019.

Untuk mempercepat pelaksanaan PID, Kementerian Desa sudah membentuk Tim Pelaksana Program Inovasi Desa (TPPID) yang berkedudukan di kecamatan. Adapun tugas TPPID antara lain yaitu memfasilitasi desa yang berminat mengadopsi atau mereplikasi praktik cerdas, memonitor dan evaluasi kegiatan inovasi yang dijalankan, memfasilitasi pertemuan-pertemuan musyawarah masyarakat, dan lain-lain.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Pada dasarnya penelitian ini berusaha membuat gambar suatu keadaan atau objek yang diteliti sebagaimana dasarnya.

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu: cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan”. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

## **Indikator Penelitian**

Indikator dapat diartikan sebagai tolak ukur dalam suatu penelitian, indikator juga dapat diasumsikan sebagai variabel-variabel yang mengindikasikan atau memberi petunjuk kepada kita tentang suatu keadaan tertentu, sehingga dapat digunakan untuk mengukur perubahan.

Indikator dalam penelitian ini adalah Strategi Pemerintah Desa Tegalpanjang yang digunakan dalam upaya meningkatkan Program Inovasi Desa di Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi, adapun secara spesifik indikator dalam penelitian ini adalah Strategi Keunggulan Biaya, Strategi Deferensiasi dan Startegi Fokus.

## **Unit Analisis dan *Setting Informan***

Spradley dalam Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa: dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), perilaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang beraksi secara sinergi. Dalam penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang mengetahui situasi sosial yang akan diteliti.

Unit Analisis dari Penelitian ini adalah Strategi Pemerintah Desa Tegalpanjang dalam upaya meningkatkan Program Inovasi Desa di Kecamatan Cireunghas kabupaten Sukabumi. Strategi ini perlu diteliti dan dianalisis dalam upaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Tegalpanjang, dikarenakan adanya dugaan bahwa sulitnya pemanfaatan SDM serta sarana dan prasarana yang terbilang masih kurang untuk mendukung peningkatan Program Inovasi Desa Tegalpanjang yang unggul di Kecamatan Cireunghas kabupaten Sukabumi. Adapun informan

dalam penelitian ini adalah masyarakat dan Pemerintah Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang penulis ambil adalah kantor Desa Tegalpanjang yang beralamat di Jl. Lio KM 2 Tegalpanjang, Kecamatan Cireunghas kabupaten Sukabumi. Merupakan unit kerja pemerintah untuk mengelola administrasi dan cental dalam segala kegiatan pemerintah yang berhadapan langsung dengan masyarakat serta berperan dalam mengembangkan pemberdayaan masyarakat melalui strategi dalam pengembangan inovatif. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

### **Strategi Pemerintah Desa dalam upaya Mengembangkan Program Inovasi Pamsimas di Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi**

Strategi merupakan cara atau langkah dilakukan agar suatu organisasi ataupun perusahaan untuk dapat mencapai tujuannya. Salah satu yang menjadi karakteristik dalam pembagunan ekonomi suatu desa adalah dengan strategi-strategi unggul yang diciptakan pemerintah khususnya Pemerintah Desa agar masyarakat dalam suatu desa dapat mencapai tingkat kesajahteraan yang lebih baik.

Pemberdayaan menjadi salah satu strategi untuk mengembangkan masyarakat. Salah satunya pemberdayaan masyarakat di Desa Tegalpanjang dalam menggerakan Program Inovasi Pamsimas. Pemberdayaan masyarakat Desa Tegalpanjang dalam ikut serta menggerakan Program Inovasi Pamsimas yakni bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Tegalpanjang dengan tersedianya air bersih. Namun, tanpa adanya campur tangan masyarakat Desa Tegalpanjang maka strategi Pemerintah Desa akan sia-sia dalam upaya meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat melalui Program Inovasi Pamsimas di Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi.

Untuk mengembangkan SDM di Desa Tegalpanjang, Pemerintah Desa harus siap merangkul masyarakat Desa Tegalpanjang guna mengembangkan Program Inovasi Pamsimas di Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas kabupaten Sukabumi diperlukan strategi Pemerintah Desa serta dukungan dari Masyarakat khususnya Desa tegalpanjang, maka diperlukan indikator strategi Pemerintah Desa untuk mejadikan Program Inovasi Desa Meningkatkan. Strategi Pemerintah Desa ini diharapkan mampu meningkatkan kesajahteraan masyarakat di Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi.

Pemerintah Desa Tegalpanjang saat ini telah mendukung pengembangan Program Inovasi Pamsimas dengan berbagai macam inovasi-inovasi yang diberikan kepada masyarakat. Strategi Pemerintah Desa merupakan program yang berkelanjutan dan meletakkan masyarakat sebagai pelaku utama untuk mengembangkan Program Inovasi Pamsimas. Melalui strategi-strategi tersebut diupayakan untuk mewujudkan kreativitas, kemandirian, dan kesajahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Untuk meninjau dan mengetahui lebih jauh tentang Strategi Pemerintah Desa Tegalpanjang dalam upaya Meningkatkan Program Inovasi Desa di Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi menggunakan indikator-indikator yang meliputi (1) strategi keunggulan biaya, (2) strategi deferensiasi, dan (3) strategi fokus.

Hasil pengkajian terhadap ketiga indikator tersebut adalah sebagai berikut:

### **Strategi Keunggulan Biaya**

Strategi adalah suatu tindakan untuk mencapai sebuah keberhasilan di masa yang akan datang. Strategi adalah suatu tindakan untuk mencapai sebuah keberhasilan di masa yang akan datang. Dalam menyusun strategi upaya mengembangkan Program Inovasi Pamsimas ada dua faktor yang harus diperhatikan Pemerintah Desa Tegalpanjang. Pertama adalah sumber daya manusia, yakni ketersediaan sumber daya manusia yang siap menjalankan Program Inovasi Pamsimas. Kedua kinerja, yakni seberapa mampu masyarakat untuk mengelola Program Inovasi Pamsimas guna meningkatkan perekonomian desa.

Strategi pemerintah desa tidak lain untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Dalam strategi keunggulan biaya tentu yang menjadi sangat penting ialah biaya untuk menciptakan suatu Program Kegiatan Masyarakat dalam hal ini yang berkaitan erat dengan modal.

Untuk menunjang pengembangan Program Inovasi Pamsimas dibutuhkan indikator strategi yakni strategi keunggulan biaya. Strategi keunggulan biaya merupakan strategi yang digunakan untuk menekan biaya pada pembuatan Program Inovasi Pamsimas dengan biaya standar namun dengan hasil yang memuaskan. Dengan mengembangkan strategi keunggulan biaya Pemerintah Desa Tegalpanjang dapat menjalankan Program Inovasi Desa tanpa mengeluarkan banyak biaya. Strategi Keunggulan biaya merupakan strategi yang digunakan agar Masyarakat Desa Tegalpanjang mampu menjalankan Program Inovasi Desa dan menciptakan inovasi serta produk-produk baru guna menjadi masyarakat yang sejahtera.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala Desa Tegalpanjang dapat disimpulkan bahwa Desa Tegalpanjang telah menunjukkan eksistensinya dengan terus mengembangkan Program Inovasi Pamsimas guna melibatkan langsung masyarakatnya bersama-sama membangun desa sejahtera di Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi.

### **Strategi Deferensiasi**

Pada strategi deferensiasi Pemerintah Desa dapat mendorong masyarakat Desa untuk dapat berinovasi menemukan dan menciptakan keunikan tersendiri guna mengembangkan Program Inovasi Pamsimas guna menciptakan masyarakat yang sejahtera melalui Program Inovasi Pamsimas Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala Dusun Kukul Desa Tegalpanjang dapat dikatakan bahwa masyarakat Desa Tegalpanjang mulai menikmati keuntungan dengan adanya Program Inovasi Pamsimas. Selain menguntungkan masyarakat juga diharapkan menjadi benteng dalam tercapainya tujuan Pemerintah Desa Tegalpanjang dalam upaya mengembangkan kesejahteraan masyarakat melalui Program Inovasi Pamsimas di Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi.

### **Strategi Fokus**

Strategi Fokus Pemerintah Desa yakni mengembangkan Program Inovasi Pamsimas serta mengajak masyarakat Desa Tegalpanjang untuk ikut serta dalam menggerakkan Program Inovasi Pamsimas di Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Sekretaris Desa Tegalpanjang dapat dikatakan bahwa fokus Pemerintah Desa Tegalpanjang yakni melibatkan masyarakat langsung dalam upaya meningkatkan Program Inovasi Desa terlebih dengan adanya Program Inovasi Pamsimas di Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas bahkan di Kabupaten Sukabumi.

### **Faktor penghambat Pemerintah Desa dalam upaya mengembangkan Program Inovasi Pamsimas di Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi**

Adapun faktor penghambat Pemerintah Desa dalam upaya mengembangkan Program Inovasi Pamsimas di Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi yaitu sebagai berikut:

1. Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Masih Rendah

Upaya Pemerintah Desa dalam mengembangkan Program Inovasi Pamsimas akan berjalan secara baik apabila masyarakatnya turut serta dalam menjalankan Program Inovasi Desa. Jika masyarakat hanya berfokus pada apa yang diberikan pihak desa tanpa bisa menggerakannya dengan baik maka upaya Pemerintah Desa tersebut akan sia-sia.

Berkaitan dengan wawancara penulis dengan Kepala Dusun Tegalpanjang selaku informan maka peneliti dapat menyatakan bahwa strategi Pemerintah Desa Tegalpanjang dalam upaya mengembangkan Program Inovasi Pamsimas di Desa Tegalpanjng Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi perlu adanya campur tangan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan bersama.

2. Penyediaan Sarana dan Prasarana Yang Masih Minim

Untuk menunjang hasil yang telah ditetapkan Pemerintah Desa sebelumnya maka dibutuhkan sarana dan prasana yang memadai untuk meningkatkan Program Inovasi Pamsimas di Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Sekretaris Desa Tegalpanjang mengatakan dilihat bahwa Pemerintah Desa Tegalpanjang menggunakan sarana dan prasaran melalui hasil dari Program Inovasi Desa tanpa adanya terlibat langsung dengan BUMDes karena belum berjalan di Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari uraian hasil penelitian yang telah di jelaskan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Pemerintah Desa dalam upaya mengembangkan Program Inovasi Pamsimas di Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi membutuhkan beberapa strategi yang perlu dikembangkan dan dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:
  - a) Strategi keunggulan biaya yaitu merupakan strategi yang digunakan agar Masyarakat Desa Tegalpanjang mampu menjalankan Program Inovasi Pamsimas dan menciptakan inovasi-inovasi baru guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tegalpanjang Kecamatan Cioreungas Kabupaten Sukabumi.
  - b) Strategi deferensiasi yaitu Pemerintah Desa dapat mendorong masyarakat Desa Tegalpanjang untuk dapat berinovasi menemukan dan menciptakan keunikan tersendiri guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui Program Inovasi Pamsimas Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi.
  - c) Strategi fokus yaitu Desa yakni mengembangkan Program Inovasi Pamsimas serta mengajak masyarakat Desa Tegalpanjang untuk ikut serta dalam menggerakkan Program Inovasi lainnya di Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi.
2. Faktor Penghambat Strategi Pemerintah Desa Tegalpanjang dalam upaya meningkatkan Program Inovasi Pamsimas di Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sumber daya manusia atau SDM yang kurang turut serta dalam menjalankan dan meningkatkan Program Inovasi Desa serta sarana dan prasarana yang belum memadai untuk tercapainya Program Inovasi Pamsimas berkembang sebab seluruh Desa di Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi belum bekerja sama dengan BUMDes yang merupakan Program Inovasi Desa di bidang usaha yang berpengaruh dalam upaya

meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan desa melalui Program Inovasi Desa di kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi.

### Saran

Upaya-upaya Pemerintah Desa Tegalpanjang dalam meningkatkan Program Inovasi Desa di Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi guna mengembangkan ekonomi desa antara lain sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Tegalpanjang perlu melakukan pengawasan dan memperhatikan kebutuhan masyarakat dengan pemberian sarana dan prasarana yang lebih memadai untuk terciptanya Program Inovasi Desa yang unggul di Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi.
2. Kegiatan pelatihan-pelatihan dengan pihak-pihak terkait perlu diadakan secara rutin agar masyarakat Desa Tegalpanjang tertarik untuk menjalankan Program Inovasi Desa di Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi.
3. Pemerintah Desa Tegalpanjang perlu mengusulkan kepada Pemerintah Daerah untuk segera merealisasikan BUMDes dalam upaya meningkatkan Program Inovasi Desa yang unggul di kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi.
4. Perlu pengembangan kelompok-kelompok pemberdayaan masyarakat agar kelompok pemberdayaan Program Inovasi Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi meningkat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham (2015). *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Putri Karuniyati, Adji Suradji Muhammad, Mahadiansar Mahadiansar (2022) *Strategi Kemandirian Melalui Program Inovasi Desa Kuala Sempang Kabupaten Bintan Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik* ISSN : P-2089-8428, E-2723-3588 Vol. 12 No. 2, Agustus Tahun 2022 (Universitas Maritim Raja Ali Haji, Universitas Brawijaya).
- Profil Desa Tegalpanjang Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi Tahun 2021.
- Ramdana, Fitria. (2021). *Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Kampung Sabbeta di Desa Pising Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng* (Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Rencana Strategis 2016–2021 Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Sukabumi.
- Soemantri, Bambang T (2011). *Pedoman Penyelenggara Pemerintah Desa*. Bandung: Fokus Medali.
- Sedermayanti (2014). *Manajemen Strategi*. Bandung: PT. Reflika Aditama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Tripono, Tejo & Uno (2015). *Manajemen Strategis*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Perangkat Daerah.
- Zuliyah, S. 21 Mei (2019). *Upaya dan Strategi Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri*. Warta Ekonomi.co.id. diakses pada tanggal 27 Januari 2020. (<https://www.wartaekonomi.co.id/read228758/upaya-dan-strategimewujudkan-desa-sejahtera-mandiri>).